



TATA IBADAH MINGGU

**GEREJA KRISTEN INDONESIA
KEBAYORAN BARU**

Minggu, 28 Januari 2018

*Keteladanan:
Bukan Masalah Usia*

1 Timotius 4:1-16

PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organis/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Penyalan Lilin dan Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. MAZMUR PEMBUKA

PL1 : Haleluya!

Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hati,

U : dalam lingkungan orang-orang benar dan dalam jemaah.

PL1 : Besar perbuatan-perbuatan TUHAN,

U : layak diselidiki oleh semua orang yang menyukainya.

PL1 : Agung dan bersemarak pekerjaan-Nya,

U : dan keadilan-Nya tetap untuk selamanya.

PL1 : Perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib dijadikan-Nya peringatan;

U : TUHAN itu pengasih dan penyayang.

PL1 : Diberikan-Nya rezeki kepada orang-orang yang takut akan Dia.

U : Ia ingat untuk selama-lamanya akan perjanjian-Nya.

PL1 : Kekuatan perbuatan-Nya diberitakan-Nya kepada umat-Nya,

U : dengan memberikan kepada mereka milik pusaka bangsa-bangsa.

PL1 : Perbuatan tangan-Nya ialah kebenaran dan keadilan,

U : segala titah-Nya teguh,

PL1 : kokoh untuk seterusnya dan selamanya,

U : dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran.

PL1 : Dikirim-Nya kebebasan kepada umat-Nya,

U : diperintahkan-Nya supaya perjanjian-Nya itu untuk selama-lamanya; nama-Nya kudus dan dahsyat.

PL1 : Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN,

U : semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik.

Puji-pujian kepada-Nya tetap untuk selamanya. (Mazmur 111)

2. NYANYIAN JEMAAT – “Bersyukurlah Pada Tuhan” PKJ 7:1-3

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

Semua Bersyukurlah pada Tuhan, serukanlah nama-Nya!
Bernyanyilah bagi Tuhan, mari bermazmurlah!
Pujilah Tuhan, hai jiwaku, pujilah nama-Nya.
Aku hendak bernyanyi seumur hidupku.

Perempuan Hatiku siap, ya Tuhan, bernyanyi dan bermazmur,
kar’na Engkau Mahabaik, setia, dan benar.

Semua **Pujilah Tuhan, hai jiwaku, pujilah nama-Nya.**
Aku hendak bernyanyi seumur hidupku.

Laki-laki Aku hendak mengagungkan Allahku dan Rajaku,
dan memul^akan nama-Nya untuk selamanya!

Semua **Pujilah Tuhan, hai jiwaku, pujilah nama-Nya.**
Aku hendak bernyanyi seumur hidupku.

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Sang Pencipta dan
Pemilik kehidupan!

U : *(Menyanyikan "Amin" KJ 476b)*

do = e - f - g - a - bes

b) $\overset{1}{A} \cdot \overset{7}{-} \cdot | \overset{1}{min.} \cdot ||$

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Tuhan Yesus Kristus menyertai kita!

U : **Ya, damai-Nya beserta kita!**

Duduk

5. SEPULUH PERINTAH TUHAN

PL2 : Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.

U : **Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di
langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam
air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau
beribadah kepadanya.**

PL2 : Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan.

U : **Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.**

PL2 : Hormatilah ayahmu dan ibumu.

U : **Jangan membunuh.**

PL2 : Jangan berzinah.

U : **Jangan mencuri.**

PL2 : Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.

U : **Jangan mengingini apapun yang dipunyai sesamamu."** *(Kel 20)*

6. NYANYIAN JEMAAT – "Sabda-Mu Abadi" KJ 50a:1,4,6

Semua Sabda-Mu abadi, suluh langkah kami.
Yang mengikutinya hidup sukacita.

Semua Sabda-Mu semua harta tak terduga,
sungguh memberkati yang membuka hati.

Semua Tolong agar kami rajin mendalami
lalu melakukan sabda-Mu, ya Tuhan!

7. PENGAKUAN DOSA (oleh PL2)

8. NYANYIAN JEMAAT – “Ku Ingin Berperangai” NKB 122:1-3

- Perempuan** 'Ku ingin berperangai laksana Tuhanku,
lemah lembut dan ramah, dan manis budiku.
- Semua** **Tetapi sungguh sayang, ternyata 'ku cemar.**
Ya Tuhan, b'ri 'ku hati yang suci dan benar.
- Laki-laki** 'Ku ingin ikut Yesus, mencontoh kasih-Nya,
menghibur orang susah, menolong yang lemah.
- Semua** **Tetapi sungguh sayang, ternyata 'ku cemar.**
Ya Tuhan, b'ri 'ku hati yang suci dan benar.
- Semua** Ya sungguh, Jurus'lamat, cemarlah hatiku,
dan hanya Kau yang dapat menghapus dosaku,
supaya k'lak di sorga kupandang wajah-Mu
dan aku jadi sama laksana diri-Mu.

Berdiri

9. BERITA ANUGERAH

- PF : "Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya. Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh." (1Petrus 2:21,24)
- Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.**
- U : Syukur kepada Allah.

(SALAM DAMAI)

10. NYANYIAN JEMAAT – “Aku Hendak Tetap Berhati Tulus” NKB 193:1,5

- Semua** Aku hendak tetap berhati tulus
kar'na teman mempercayaku.
Aku hendak tetap berjalan lurus,
kar'na teman t'lah mengasihiku;
kar'na teman t'lah mengasihiku.
- Semua** Aku hendak tetap menaikk^akan doa
dalam dunia yang sibuk dan cemar.
Aku hendak berpaut pada Allah
dan Kristuslah teladan yang benar;
dan Kristuslah teladan yang benar.

Duduk

11. DOA PELAYANAN FIRMAN

12. PEMBACAAN ALKITAB – 1Timotius 4:1-16

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HALELUYA!”

Semua : “Haleluya” KJ 473b
do = d 4 ketuk

$\overline{1} \ \overline{1} \mid 3 \ 3 \ 0 \ \overline{3} \ \overline{3} \mid 5 \ 5 \ 0 \ \overline{5} \ \overline{5} \mid 6 \ . \ 5 \ 4 \mid 3 \ . \ . \parallel$
Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - - - ya!
(Tradisional gerejawi)

13. KHOTBAH

14. SAAT TEDUH

15. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

16. PENGAKUAN IMAN

PL3 : Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah, . . .

Duduk

PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Hari Minggu tanggal 4 FEBRUARI 2018, pada semua jam kebaktian, kita akan merayakan Perjamuan Kudus Awal Tahun. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus, berarti mengalami kehadiran-Nya, seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti, menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikan-Nya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah Saudara benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaran-Nya yang membarui hidup Saudara ?
- Apakah Saudara menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan Saudara ?

(.....saat hening...)

2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan, Ia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya, berarti dipersatukan dengan Kristus, sehingga Ia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya, berarti dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah saudara menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan Saudara, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat, dalam keluarga dan pekerjaan Saudara ?
- Apakah Saudara menghayati bahwa Saudara adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain ?

(.....*saat hening*)

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus, berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus, berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, Saudara mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara ?
- Apakah Saudara menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, Saudara menjadi mata dan telinga bagi Kristus, yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama Saudara ? Sudahkah Saudara menjadi mulut bagi Kristus, yang menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan Saudara? Sudahkah Saudara menjadi tangan bagi Kristus, yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi ?

(..... *saat hening*.....)

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri, untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 4 FEBRUARI 2018 mendatang.

17. DOA SYAFAAT (*diakhiri dengan Doa Bapa Kami*)

18. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (dipimpin PL3)

a. Ajakan Persembahan

PL3 : Saudara-saudari, rasul Paulus berpesan:

“Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.” (Filipi 4:5a,6,9)

b. Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :

“Dengar Panggilan Tuhan” KJ 357:1-4

do = f 4 ketuk

5̣ | 5̣ . 5̣ 3 1 | 2 2 0 5̣ | 2 2 2 1 | 3 . 0

Pemandu De-ngar pang-gil - an Tu-han, dan o - leh kua-sa - Nya

5̣ | 5̣ . 5̣ 3 1 | 7̣ 6̣ 0 6̣ | 4 4 3 2 | 1 . . ||

kau ja - di a - nak Tu-han, pe - la - yan u - mat-Nya.

Semua Gunakanlah bakatmu, pemb’rian kasih-Nya; amalkanlah karyamu bagi manusia.

Semua Percaya pada Tuhan, tangan-Nya pandumu, dan kasih anug’rah-Nya tumpuan bagimu.

Semua Berikanlah bantuan bagi sesamamu; pancarkan cahaya Tuhan di dalam hidupmu.

Berdiri

c. Doa persembahan

19. NYANYIAN JEMAAT – “Yesus Berpesan” KJ 422:1-2

Semua Yesus berpesan: Dalam malam g’lap kamu harus jadi lilin gemerlap; anak masing-masing di sekitarnya, dalam dunia ini bersinarlah!

Semua Yesus berpesan: Bersinarlah t’rang; lilinmu Kulihat malam dan siang. Anak masing-masing di sekitarnya, untuk hormat Tuhan, bersinarlah!

20. PENGUTUSAN

- PF : Pergilah dan jadilah teladan bagi sesama, sesuai kehendak Tuhan!
- U : **Demi hormat dan kemuliaan bagi Tuhan, kita akan menjadi teladan di dalam keluarga, di tempat pendidikan dan pekerjaan, juga dalam pergaulan dan persekutuan. Kiranya seluruh hidup kita menjadi terang, bagaikan lilin yang terus bersinar, untuk menunjukkan jalan kebenaran dan memberikan harapan hidup bagi sesama.**

21. BERKAT

- PF : “Dan Ia, Tuhan kita Yesus Kristus, dan Allah, Bapa kita, yang dalam kasih karunia-Nya telah mengasihi kita dan yang telah menganugerahkan penghiburan abadi dan pengharapan baik kepada kita, kiranya menghibur dan menguatkan hatimu dalam pekerjaan dan perkataan yang baik.”
(2Tesalonika 2:16-17)
- U : **“Amin”** KJ 478a

a) do = d - e - f 2 ketuk
5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||
A - min, a - min, a - min.
Liturgi Belanda ± 1930)

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

22. NYANYIAN JEMAAT – “Yesus Berpesan” KJ 422:3

- Semua** Yesus berpesan: Dunia penuh banyak macam dosa, duka, dan keluh. Anak masing-masing di sekitarnya, untuk sesamamu, bersinarlah!

Gkikb/MgBs/Jan/wbm/2018